

PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 DI SDN KEDOK 01 TUREN KABUPATEN MALANG

Nelya Eka Susanti, Akhmad Faruq Hamdani
Universitas Kanjuruhan Malang
nelyaeka@unikama.ac.id, hamdani_af@ymail.com

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang” bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para guru di SDN Kedok 01 Turen Malang tentang cara penyusunan RPP Kurikulum 2013. Pengetahuan dan Keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru SDN Kedok 01 Turen dalam proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan dalam pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang diinginkan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 November 2014 di SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik mandiri. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari para peserta. Hal ini dapat dilihat melalui banyaknya guru yang hadir dan mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab. Selain itu antusiasme peserta saat menyimak ceramah dan melakukan praktik mandiri juga sangat tinggi. Kemampuan para guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 juga sudah meningkat dengan cukup baik.

Kata Kunci: RPP; Kurikulum 2013; SD

PENDAHULUAN

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar (Arif, 2009). RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menetapkan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Permen 81A menyatakan RPP yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus.

RPP disusun guru sebagai terjemahan dari kurikulum berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam bentuk pembelajaran. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan, baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan atau lingkungan peserta didik.

Secara umum untuk setiap pembelajaran pada silabus kurikulum 2013 terdapat 4 kompetensi dasar (KD) sesuai dengan aspek kompetensi inti (sikap kepada Tuhan, sikap diri terhadap lingkungan, pengetahuan dan keterampilan). Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang membuat peserta didik aktif belajar.

Kurikulum 2013 untuk SD menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Penyusunan RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik yang disebut RPP tematik (Arif, 2009). RPP tematik dalam implementasi kurikulum 2013 merupakan rencana pembelajaran tematik terpadu yang dikembangkan secara rinci dari suatu tema dengan tahapan sebagai berikut: a) pengkajian silabus tematik kurikulum 2013; b) pengkajian buku guru; c) pengkajian buku siswa; d) pengembangan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil oservasi awal diperoleh informasi bahwa guru SDN Kedok 01 Turen dengan kemampuan penyusunan RPP Kurikulum 2013 kategori kurang baik sebesar 64%, cukup baik 27%, dan kategori baik hanya 9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan guru SDN Kedok 01 Turen mengenai penyusunan RPP Kurikulum 2013 masih sangat kurang.

Para guru masih banyak yang tidak membuat RPP sendiri pada pembelajarannya, sehingga masih banyak yang bingung membedakan antara penyusunan RPP pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Selain itu juga banyak guru yang masih kurang memahami dan kurang bisa memanfaatkan teknologi komputer/laptop dengan baik sehingga tidak memiliki motivasi untuk membuat perangkat pembelajaran sendiri.

Berkaitan dengan masalah di atas, maka sangat mendesak dilakukan kegiatan pelatihan penyusunan RPP Kurikulum 2013 di SDN Kedok 01 Turen. Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para guru di SDN Kedok 01 Turen Malang tentang cara penyusunan RPP Kurikulum 2013. Pengetahuan dan Keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru SDN Kedok 01 Turen dalam proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan dalam pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang diinginkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah, tanya jawab, dan praktik mandiri. Prosedur kerja yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Melakukan observasi lapangan.
2. Mengidentifikasi jumlah guru SDN Kedok 01 Turen Malang yang terlibat dalam pelatihan penyusunan RPP Kurikulum 2013.
3. Penentuan waktu dan lokasi yang tepat untuk melakukan kegiatan pelatihan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tanggal 26 dan 27 November 2017 di SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang dimulai pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan melalui kegiatan ceramah mengenai kurikulum 2013 dan mengenai isi dari RPP kurikulum 2013. Setelah ceramah dilanjutkan pemberian contoh RPP kurikulum 2013. Pertemuan kedua dilanjutkan dengan praktik penyusunan RPP Kurikulum 2013 dengan pembimbingan oleh tim pengabdian. Kegiatan diakhiri dengan presentasi hasil penyusunan RPP kurikulum 2013 yang diwakili oleh beberapa guru.
4. Evaluasi hasil kegiatan
Setelah hasil kegiatan pelatihan selesai dilakukan evaluasi mengenai mengenai pemahaman peserta terhadap RPP Kurikulum 2013

HASIL YANG DICAPAI

Garis besar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar karena pihak SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang memudahkan dalam hal perizinan dan pelaksanaan kegiatan di sekolah tersebut.
2. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh seluruh guru di SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang yang berjumlah 15 orang.
3. Adanya peningkatan kemampuan penyusunan RPP dengan kategori kurang baik sebesar 32%, cukup baik 56%, dan sangat baik 12%.
4. Beberapa peserta memberikan masukan di antaranya; a) Memohon agar dapat dilakukan pendampingan guru kelas SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang dalam menyusun RPP kurikulum 2013 secara mandiri; b) Perlu adanya pelatihan lanjutan mengenai sistem penilaian pada kurikulum 2013.
5. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pelatihan ini diantaranya Kepala SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang sangat kooperatif dan menyepakati bahwa kegiatan pelatihan penyusunan

RPP Kurikulum 2013 dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 26 dan 27 november 2014.

6. Faktor penghambat dalam kegiatan pelatihan ini adalah tidak semua guru SDN Kedok 01 memiliki kemampuan IT yang baik dan cenderung terbiasa mendownload RPP melalui internet tanpa mengecek kebenaran serta kesesuaian dengan kondisidi kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan maka dapat disampaikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat bagi Guru SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Pelatihan penyusunan RPP kurikulum 2013 yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Guru SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang dalam penyusunan RPP kurikulum 2013. Upaya peningkatan kemampuan penyusunan RPP kurikulum 2013 Guru SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, serta praktek mandiri. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari. Menemukan berbagai kesulitan yang dihadapi Guru SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang dalam menyusun RPP kurikulum 2013.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut: Program pelatihan ini diharapkan dapat dilanjutkan mengingat baru terlaksana di satu sekolah yaitu SDN Kedok 01 Turen Kabupaten Malang. Mempertimbangan waktu pelaksanaan pelatihan dengan memperhatikan waktu kesibukan guru berkenaan berbagai kegiatan di sekolah. Untuk meningkatkan kemampuan guru terhadap penyusunan RPP kurikulum 2013 diharapkan dapat dilanjutkan dalam kegiatan lain yaitu diklat, workshop, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Anjiono. 2009. Pengertian RPP [Internet]. [diakses tanggal 24 November 2014]. Dari: <http://arifanjiono.blogdetik.com/?p=5>

Depdiknas. (2005). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Depdiknas.